



Media Pembelajaran Video Tiktok Seni Tari Kelas V Sekolah Dasar

Hidayatul Maulidiyanti¹, Pance Mariati², Muhammad Sukron Djasilan³, Sunanto⁴

^{1,2,3,4}S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

hidayatulmaulidiyanti030.sd19@student.unusa.ac.id¹, pance_mariati@unusa.ac.id², syukrondjasilan@unusa.ac.id³, alif30@unusa.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 26-01-2023

Disetujui: 30-03-2023

Kata Kunci:

Pembelajaran;
Video Tiktok;
Seni Tari.

Keywords:

Learning;
Tiktok Video;
Dance.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil-hasil penerapan media pembelajaran video tiktok terhadap seni tari siswa kelas V Sekolah Dasar. Dengan metode sistematik literature review (SLR). Sampel yang diambil sebanyak 10 artikel review yang membahas mengenai media pembelajaran berbasis tiktok pada pelajaran seni tari yang mengambil keseluruhan terkait topik yang di bahas. Hasil penelitian menggunakan jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021-2022. Pertanyaan kunci penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh media video tiktok pada pembelajaran, dan ditinjau berdasarkan tahun, tingkat pembelajaran, subjek penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Melalui metode tinjauan pustaka otomatis ditemukan adanya peningkatan penelitian selama 2 tahun terakhir. Berdasarkan studi penelitian, mayoritas peningkatan pada jenjang kelas atas lebih dominan, berdasarkan durasi mayoritas. Penelitian dilakukan di sekolah dasar, dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa terjadi peningkatan topik media video tiktok pada pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Abstract: *This study aims to describe the results of applying the tiktok video learning media to the art of dance for fifth grade elementary school students. With the method of systematic literature review (SLR). Samples were taken of 10 review articles that discussed tiktok-based learning media in dance lessons which took the whole topic related to the topic discussed. The results of the research use journals published in 2021-2022. The key research question for this research is to describe how the influence of the tiktok video media on learning, and is reviewed based on year, level of learning, research subject, research method, and research results. Through the automatic literature review method, it was found that there was an increase in research over the last 2 years. Based on research studies, the majority of increases at the upper class level are more dominant, based on the duration of the majority. The research was conducted in elementary schools, and based on the results of the research, it was obtained data that there was an increase in the topic of tiktok video media in learning at various levels of education.*

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, contoh dari budaya Indonesia sendiri adalah mempunyai adat, suku dan warna kulit berbeda-beda, memiliki ciri khas di setiap daerah. Kekayaan budaya yang beragam, salah satu nya adalah tarian tradisional, dimana memiliki karakteristik dan keindahan yang berbeda-beda (Yuliandri, 2017).. Perubahan dan luntur nya budaya di Indonesia terlihat sangat jelas terutama pada era tranisi saat ini pasca pandemi mengubah cara seseorang dalam beraktivitas, berinteraksi menjadi sangat terganggu. Teknologi solusi utama dari segala bidang, baik bidang pendidikan, sosial dan budaya. Sehingga beredar aplikasi-aplikasi yang sedang marak salah satu nya adalah aplikasi tiktok. Tiktok merupakan aplikasi video yang digunakan saat online dengan fitur yang canggih diantaranya, foto, video dan musik yang digunakan sesuai keinginan. Tiktok adalah salah satu aplikasi yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat terutama di kalangan pelajar Sekolah Dasar. Sehingga banyak nya siswa mengakses, menggunakan,

memposting, meniru segala macam konten video di aplikasi tiktok yang bisa dikatakan sebagai kebudayaan membuat anak kecanduan digital di usia dini.

Sementara kebudayaan yang ada di Indonesia dianggap sebagai hal yang tidak penting, dan dijadikan sebagai formalitas semata. Hilang nya rasa cinta budaya pada seseorang karena tidak adanya pengetahuan di bidang pendidikan. Banyaknya pendidik yang menyepelekan seni, hal ini terlihat bahwa minim nya pembelajaran mengenai seni tari di sekolah dasar, hanya memberikan materi teori tanpa penerapan sehingga siswa tidak mengetahui cara, tehnik dan kurang nya pemahaman, cara penyampaian guru yang monoton hanya menggunakan buku siswa dan papan tulis membuat siswa bosan selama pembelajaran. Pembahasan yang dilakukan sekedar untuk mata pelajaran tertentu. Hal tersebut membuat siswa mengabaikan tentang budaya yang sebenarnya dilestarikan menjadi luntur begitu saja, kurang nya minat siswa dalam pelajaran seni dan budaya dan tidak memahami penerapan atau praktik secara langsung.

Menurut (Sunanto et al., 2020) Pengenalan dan penerapan pada siswa dalam pembelajaran seni sangat penting bagi pendidikan di era saat ini menjadikan media digital sebagai ketertarikan siswa terhadap pengetahuan akan seni dan budaya, peran pedidik sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa tentang seni dan budaya salah satu nya seni tari.

Seni adalah keterampilan tingkah laku dalam mengekspresikan keindahan atau emosi seseorang untuk dinikmati dalam bentuk karya gambar, lukisan, dan tarian (Mariati, 2020). Tari adalah suatu seni yang dihasilkan untuk menyampaikan makna melalui gerak tubuh dengan menyesuaikan rima, irama dan tempo musik sehingga memiliki kesan dinamis (Mariati, 2020). Seni tari dilakukan pada waktu dan tempat tertentu. Tujuan penerapan pembelajaran seni tari pada siswa sekolah dasar adalah menambah pertumbuhan, meningkatkan minat siswa mengenai sikap cinta tanah air, menumbuhkan semangat siswa dalam melestarikan budaya sejak dini dan membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hidup. Seni tari tidak hanya berguna saat usia sekolah dasar saja, namun juga akan berguna sampai kapanpun. Terutama disaat era fasilitas aplikasi tiktok terdapat banyak fitur penunjang seperti fitur edit, durasi dan filer sesuai keinginan, aplikasi tiktok mampu digunakan sebagai ruang ekspresi, hal ini dapat melatih kreatifitas siswa, melatih mental, keaktifan, melatih untuk terampil dan berani dalam ber ekspresi, berkarya dan berinteraksi satu sama lain , dimana postingan dapat dilihat, di sukai bahkan dapat disimpan oleh siapapun. Hal ini dapat sekaligus mengenalkan seni tari kepada masyarakat luas. Dengan mengenalkan tari tradisional pada siswa, dapat mengenalkan keragaman budaya yang ada di Indonesia, mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan seni tari ini mampu mengarahkan siswa pada kegiatan yang lebih bermakna, selain itu juga bermanfaat untuk kesehatan fisik siswa, melatih konsentrasi, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa (Yulianti, 2022).

Ada banyak media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis aplikasi diantaranya instaram, youtube, whatsapp, facebook, dll. Tidak hanya itu, media pembelajaran berbasis aplikasi dapat dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja yaitu aplikasi tiktok salah satu media pembelajaran audio-visual yang memiliki banya fitur menarik dan banyak video menarik mampu digunakan sesuai keinginan. Aplikasi tiktok adalah aplikasi media sosial yang digunakan untuk berkreasi dan menghasilkan ide-ide yang kreatif sehingga dapat menimbulkan rangsangan akan lahirnya suatu kreasi pada anak (Pratiwi & Achmad, 2021).

Penelitian terhadap media pembelajaran video tiktok sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, misalnya peneltian (Fransiska et al., 2021),

(Luisandrith & Yanuartuti, 2020), (Chandra Kusuma & Oktavianti, 2020), (Buana & Maharani, 2020), (Rasyid, 2020) dan penelitian lainnya. Hasil studi individual tidak sepenuhnya menjamin bahwa penerapan media pembelajaran memiliki efektifitas yang menjanjikan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan minat siswa akan seni tari.

Terjadi perbedaan di antara hasil studi yang ditemukan, dan beberapa studi dapat berpotensi memiliki bias. Sehingga perlu ditinjau secara komprehensif bagaimana deskripsi media pembelajaran video tiktok terhadap seni tari di sekolah dasar. Untuk itu dilakukan penelitian yang berupa tinjauan sistematik tentang media pembelajaran video tiktok terhadap seni tari kelas V Sekolah Dasar dengan metode penelitian sistematik literature review (SLR).

Systematic Literature Review adalah istilah yang digunakan untuk mengetahui rujukan pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini. E, dkk, 2019). SLR yang baik mengambil tindakan pencegahan yang cukup untuk meminimalkan kesalahan.

Telah banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan media video tiktok sebagai media pembelajaran, namun artikel tersebut fokus pada beberapa mata pelajaran dan berbagai jenjang kelas pendidikan. Peneliti (Fransiska et al., 2021) membahas tiktok sebagai media daring di Sekolah Dasar dengan hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi tiktok merupakan media sosial yang efektif meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi karena kegunaannya yang efisien dan memiliki filter menarik sehingga menjadi penunjang kreatifitas siswa. Di sisi lain peneliti (Luisandrith & Yanuartuti, 2020) membahas aplikasi tiktok sebagai pembelajaran seni tari dalam meningkatkan kreatifitas anak menghasilkan informasi bahwa dengan media video seni tari melalui tiktok pembelajaran yang dilakukan menjadi kondusif dan peserta didik menjadi kreatif dalam membuat karya seni tari. Selain itu peneliti (Chandra Kusuma & Oktavianti, 2020) membahas penggunaan aplikasi media audio-visual tiktok sebagai bentuk konsep diri menghasilkan pendapat bahwa aplikasi tiktok mempengaruhi mental dan konsep diri seseorang dengan adanya tiktok mampu memberikan kepuasan sosial hiburan terhadap pengguna nya. Tidak hanya itu peneliti (Buana & Maharani, 2020) membahas tentang aplikasi tiktok versi terbaru dan pengaruh nya terhadap kreativitas anak berpendapat bahwa tiktok dapat meningkatkan kognitif dan dapat mengembangkan pola pikir kreatif anak. Berbeda dengan (Rasyid, 2020) membahas tentang pembelajaran puisi daring dengan media tiktok kelas X SMA

mengungkapkan bahwa aplikasi tiktok dapat membuat peserta didik antusias dan memiliki semangat dalam belajar puisi secara daring.

Dalam penelitian ini tujuan utamanya adalah mendeskripsikan hasil-hasil penerapan media pembelajaran video tiktok terhadap seni tari siswa kelas V Sekolah Dasar yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, penerapan media pembelajaran, dan minat belajar ditinjau berdasarkan tahun studi, jenjang studi, durasi penelitian, dan ukuran sampel. Oleh karena itu tahapan SLR yang paling utama adalah pengumpulan data berupa hasil penelitian tentang media pembelajaran video tiktok seni tari kelas V Sekolah Dasar. Melalui data hasil penelitian yang telah diekstaksi dan selanjutnya peneliti mengajukan beberapa rumusan diantaranya deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan tahun studi, deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan subjek penelitian, deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan metodologi penelitian, deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian, pembahasan profil jurnal yang menerima topik ini.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, review dan analisis dilakukan secara sistematis berdasarkan artikel dan jurnal periode terbit tahun 2021-2022.

2. Database

Data yang dikumpulkan untuk SLR ini berasal dari google scholar. Google scholar adalah mesin pencari web yang dirilis pada November 2004 yang memungkinkan pengguna untuk mengakses secara bebas teks lengkap atau ulasan jurnal akademik online, artikel konferensi, laporan, tesis, dan literatur ilmiah lainnya. Pada Januari 2018, Google Scholar diakui sebagai mesin pencari akademik terbesar. Ini digunakan di seluruh dunia dan diperkirakan terdiri dari sekitar 389 juta dokumen.

3. Protokol

SLR yang disusun sesuai dengan PRISMA statement (Preferred Reporting Items for Systemic Reviews and Meta-Analyses), standar berbasis bukti yang diakui terdiri dari 27 item daftar periksa dan diagram alir 4 fase [37]. PRISMA statement memandu penulis untuk mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi dalam mencari artikel penelitian terkait serta untuk memeriksa database besar tinjauan literatur dalam periode yang berbeda.

4. Data Collection

a. Identification

- 1) Keyword : Media Pembelajaran Vidio Tiktok Seni Tari Sekolah Dasar
- 2) Hasil : 265 artikel terkait
- 3) Waktu akses : 1 November 2022 pukul 17.44 WIB

b. Screening

1) Inklusi

- a) Tahun 2021-2022
- b) Bahasa Indonesia
- c) Anak usia 5 tahun hingga mahasiswa
- d) Bidang studi seni tari
- e) Termasuk paten dan sitasi
- f) Hanya dokumen yang memiliki pdf dan terupload otomatis pada Mendeley web importer
- g) Artikel penelitian lapangan

2) Eksklusi

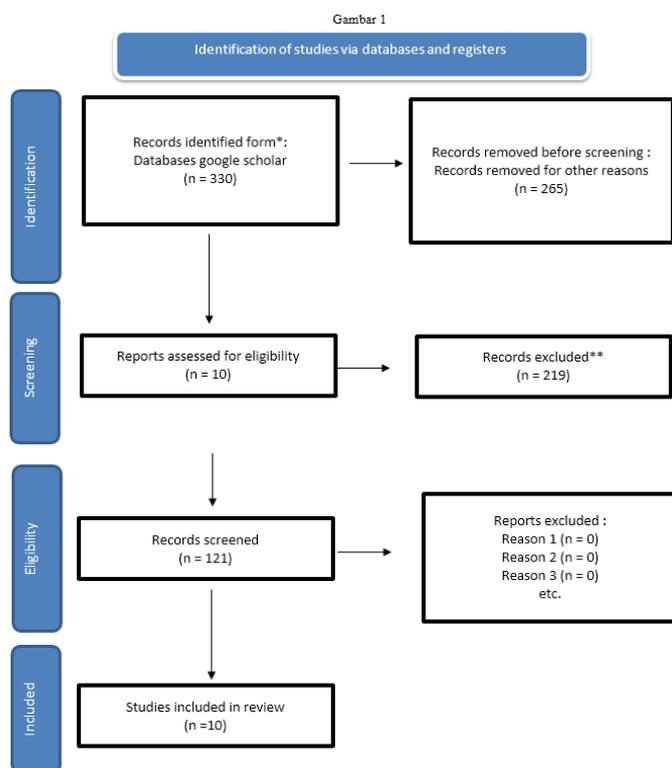
- a) Tahun selain 2021-2022.
- b) Selain seni tari.
- c) Tidak ditemukan pdf.
- d) Bukan artikel penelitian lapangan.
- e) Hasil: 121 artikel terkait.

c. Eligibility

Kumpulan data selanjutnya dengan membaca abstrak, dan jika perlu, teks lengkap berdasarkan empat kriteria inklusi yang tersirat dalam fokus artikel ini. Lebih khusus lagi studi harus terkait dengan media pembelajaran vidio tiktok seni tari sebagai sarana proses belajar mengajar di sekolah dasar dan harus menjawab seluruh pertanyaan penelitian serta disampaikan dalam bahasa Indonesia. Setelah penerapan kedua kriteria ini, 10 artikel tetap ada dalam kumpulan data.

d. Included

Pada tahap akhir, hanya 10 artikel yang memenuhi persyaratan yang dilampirkan untuk ditinjau. Artikel yang dipilih adalah artikel berjenis Systematic Literature Review (bukan jenis literature review lainnya) yang diterbitkan selama tahun 2022 berjalan. Kriteria ini dihitungkan untuk menghasikan tinjauan sistematis yang berkualitas tinggi. Rincian proses pengumpulan data menggunakan aliran PRISMA dirangkum pada Gambar 1. Seluruh artikel yang direview ditampilkan pada bagan Apendix 1.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan tahun studi

Berdasarkan tahun studi penelitian yang saya gunakan terdapat beberapa artikel yang membahas mengenai pembelajaran dengan media video tiktok. Yaitu artikel di tahun 2020 hingga 2022, diantaranya tahun 2020 ada satu artikel, tahun 2021 terdiri dari 2 artikel, dan 2022 terdiri dari 7 artikel. Penelitian yang ditemukan akan selalu bertambah setiap tahun nya. Pada artikel tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan di setiap pembahasannya. Penulis artikel mayoritas lebih dari satu penulis. Penulis artikel yang ditemukan diantaranya penulis (Handayani et al., 2020). Pada tahun 2021 yang ditulis oleh (Purwanti Dewi, 2021) dan (Winata et al., 2021). Pada tahun 2022 yang ditulis oleh (Yulianti, 2022), (Tindarika, 2022), (Kirani, 2022), (Ambarwati et al., 2022), (Nasem et al., 2022), (Ilmiah & Pendidikan, 2022), dan (Retnasary & Fitriawaty, 2022).

2. Deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan subjek penelitian

Dari artikel yang ditemukan ada 10 subjek penelitian yang berbeda. Artikel (Purwanti Dewi, 2021) dengan subjek siswa kelas 5 dan 6 SD yang membahas mengenai Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan Tiktok. Artikel Yulianti dengan subjek siswa kelas 3 SD tentang Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Mental Siswa di Kelas 3

Sekolah Dasar. Penelitian (Tindarika, 2022) yang membahas Pelatihan Tari tradisional Sebagai Promosi Pariwisata Menggunakan Media Sosial di Kampung Caping Mendawai Pontianak subjek nya adalah wisatawan kampung caping mendawai Pontianak. Artikel (Kirani, 2022) topik permasalahan mengenai Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter (Studi Kasus di SDIT Darul Falah) yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SDIT Darul Falah. Penelitian (Winata et al., 2021) mengenai Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis Practical Life di Homeschooling Tunggal dengan subjek penelitian anak usia 3-4 tahun. Penelitian Ambarwati dengan pembahasan Pengaruh Dance Challenge Pada Media Sosial TikTok Terhadap Minat Menari Remaja Kabupaten Blora di Era Pandemi Covid-19 subjek penelitian nya adalah remaja kabupaten blora. Artikel (Nasem et al., 2022) mengenai peningkatan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi TikTok di PAUD Permata Hati yang menjadi subjek penelitian yaitu anak usia 5-6 tahun. (Handayani et al., 2020) terkait Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dengan subjek pelajar Bahasa Inggris di Indonesia. Penelitian (Ilmiah & Pendidikan, 2022) menjelaskan Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari dengan subjek peserta didik SD Sidomulya. Artikel Retnasary yang menjelaskan tentang Analisis Akun TikTok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi yang menjadi subjek nya adalah pelajar dan mahasiswa. Sementara pada penelitian ini membahas mengenai penerapan media pembelajaran seni tari dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini menggunakan satu kelas yang menjadi topik pembahasan karena sudah seharusnya siswa mempelajari seni tari sejak usia sekolah. Dan media yang digunakan adalah aplikasi tiktok.

3. Deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan metodologi penelitian

Berdasarkan artikel yang ditemukan terdapat beberapa metode penelitian yang sama, namun dengan topik pembahasan yang berbeda. Kategori kualitatif namun pendekatan deskriptif. Sementara pada penelitian ini menggunakan metode sistematik literature review (SLR), dimana metode ini dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode penelitian deskriptif kualitatif, eksperimen, mix method, kuantitatif, dan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh (Purwanti Dewi, 2021), (Yulianti, 2022), dan (Kirani, 2022). Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh (Nasem et al., 2022), (Handayani et al., 2020), dan (Retnasary &

Fitriawaty, 2022). Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh (Ambarwati et al., 2022). Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh (Tindarika, 2022). Dan penelitian mix metode yang dilakukan oleh (Winata et al., 2021).

4. Deskripsi terkait penerapan media pembelajaran video tiktok seni tari di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian

Deskripsi penerapan media pembelajaran video tiktok pada artikel ini adalah dengan mendeskripsikan hasil-hasil penerapan media pembelajaran video tiktok terhadap seni tari siswa kelas V Sekolah Dasar yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, penerapan media pembelajaran, dan minat belajar ditinjau berdasarkan tahun studi, jenjang studi, durasi penelitian, dan ukuran sampel.

Dari artikel diatas terdapat hasil yang beragam terkait tiktok. artikel (Purwanti Dewi, 2021) dengan hasil penelitian berupa pengaruh negatif terhadap peningkatan semangat nasionalisme siswa yang menyebabkan rasa kecanduan, siswa malas belajar. Artikel (Yulianti, 2022) menunjukkan bahwa dengan aplikasi tiktok pada pembelajaran seni tari mampu membentuk sikap dan mental siswa dalam bertindak, berperilaku, dan bersikap. Artikel (Tindarika, 2022) mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan masyarakat dari pengalaman berkesenian khususnya dalam seni tari dengan memanfaatkan media sosial. Artikel (Kirani, 2022) menghasilkan penelitian berupa program yang unggul berkarakter di SDIT Darul Falah dan proram tersebut fokus pada peran kepala sekolah sebagai pengawas, penyusun, interpersonal, informational, dan peran sebagai evaluasi proram sekolah. Artikel (Winata et al., 2021) dengan hasil penelitian berupa model pengasuhan dalam menanggulangi pengaruh negatif penggunaan teknologi. Artikel (Ambarwati et al., 2022) mendapatkan hasil penelitian dengan melakukan dance challenge pada media sosial tiktok dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menari remaja di kabupaten Blora. Artikel (Nasem et al., 2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tari merupakan salah satu bentuk seni yang dalamnya memdukan motorik asar dan motorik halus. Artikel (Handayani et al., 2020) dengan hasil penelitian bahwa tiktok dapat mengemas pembelajaran bahasa Inggris dengan menarik. Berbeda dengan artikel handayani, artikel (Ilmiah & Pendidikan, 2022) menunjukkan hasil tiktok berpengaruh positif terhadap minat ekstrakurikuler tari kelas 5 di SD Sidomulya 1. Sementara artikel (Retnasary & Fitriawaty, 2022) pada bagaian hasil membahas perkembangan zaman di era gobalisasi media sosial yang sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan edukasi bagi kalangan pelajar dan mahasiswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada pembahasan diperoleh Hasil utama berdasarkan metode systematic literatur review terdapat beberapa yang membahas aplikasi penerapan media video tiktok namun dengan subjek yang berbeda, sementara pada penelitian ini membahas subjek kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menghasilkan 10 artikel dengan melakukan beberapa tahap yang terdiri dari tahap identification, screening yang dibagi menjadi 2 yaitu tahap inklusi dan eksklusi, tahap eligibility yang membahas mengenai kumpulan data yang diperoleh, dan included yang merupakan gambaran rincian proses pengumpulan data.

Batasan penelitian ini menggunakan artikel di review dari tahun 2019-2022, dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah kelas V, subjek beberapa artikel yang ditemukan terdiri dari anak usia 5 tahun hingga mahasiswa. Bidang studi yang diteliti adalah seni tari. Termasuk artikel paten dan sitasi, dan dokumen yang memiliki pdf dan terupload otomatis pada mendeley web importer, dan jenis artikel yang direview merupakan artikel penelitian lapangan. Sehingga ditemukan sebanyak 121 artikel terkait yang ditemukan. Terdapat 10 artikel yang sesuai dengan syarat untuk ditinjau dan diperhitungkan untuk menghasilkan tinjauan sistematis yang berkualitas. Rekomendasi dan saran pada artikel ini untuk ditindaklanjuti dan direkomendasikan dengan metode yang lebih kuat yaitu meta analisis, supaya dapat diketahui variable moderator terkait penerapan media video tiktok seni tari pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak afib rulyansyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah artikel publikasi ilmiah, terima kasih kepada bu Pance Mariati, S.Pd., M.sn selaku pembimbing 1, Dr. H. Muhammad Sukron Djazilan S.Pd., M.Ag selaku dosen pembimbing 2, dan bapak Sunanto, S.Pd., M.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, D. D., Utina, U. T., Pendidikan, J., Drama, S., Bahasa, F., & Semarang, N. (2022). *JURNAL SENI TARI Pengaruh Dance Challenge Pada Media Sosial TikTok Terhadap Minat Menari Remaja Kabupaten Blora di Era Pandemi Covid-19*. 11, 22–35.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10.
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1390/750>
- Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, 4(2), 372. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214>
- Fransiska, H., Ansori, Y. Z., & Saputra, D. S. (2021). Studi

- Literature : Tik Tok Sebagai Media Kreatif Dalam Pengajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021 "System Thinking Skills Dalam Upaya Transformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0,"* 239–244.
- Handayani, S. F., Sukabumi, U. M., Jua, H., & Promosi, B. (2020). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains, 1*(September), 132–141. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). *3 1,2,3. 8*(September), 657–667.
- Kirani, C. (2022). *Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter (Studi Kasus di SDIT Darul Falah)*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19808/>
- Luisandrih, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari, 9*(2), 175–180. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/42085/17450>
- Mariati, P. (2020). Penerapan Metode Simulasi Pada Matakuliah Pendidikan Seni Tari Untuk Anak Usia Dini Guna Meningkatkan Ketrampilan Gerak Mahasiswa PG Paud UNUSA. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan ...*, *6*, 67–75. [http://repository.unusa.ac.id/6699/%0Ahttp://repository.unusa.ac.id/6699/1/Penerapan Metode Simulasi Pada Matakuliah Pendidikan Seni Tari Untuk Anak Usia Dini Guna Meningkatkan Ketrampilan Gerak Mahasiswa PG Pau.pdf](http://repository.unusa.ac.id/6699/%0Ahttp://repository.unusa.ac.id/6699/1/Penerapan%20Metode%20Simulasi%20Pada%20Matakuliah%20Pendidikan%20Seni%20Tari%20Untuk%20Anak%20Usia%20Dini%20Guna%20Meningkatkan%20Ketrampilan%20Gerak%20Mahasiswa%20PG%20Pau.pdf)
- Nasem, N., Iskandar, Y. Z., & Kusmiati, E. (2022). Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi TikTok di PAUD Permata Hati. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(6), 1919–1927. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.654>
- Pratiwi, N. I., & Achmad, H. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Denpasar Saat Pandemi. *The Source Jurnal Ilmu Komunikasi, 3*(1), 42–51.
- Purwanti Dewi, F. O. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan Tiktok. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 4*(2), 45–49. <http://ppkn.org/wp-content/uploads/2018/01/PROSIDING-FULL-RUANG-barul.pdf#page=126>
- Rasyid, M. H. (2020). Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X Sma Negeri 3 Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 352–358.
- Retnasary, M., & Fitriawaty, D. (2022). Analisis Akun TikTok@ Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi. *AGUNA: Jurnal ...*, *3*(2), 1–11. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/article/view/2046>
- Tindarika, R. (2022). Pelatihan Tari tradisional sebagai Promosi Pariwisata Menggunakan Media Sosial di Kampung Caping Mendawai Pontianak. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian, 2*(2), 375. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.375-382.2022>
- Winata, W., Susanto, A., Suryadi, A., Satriana, M., & Rohaeni, S. (2021). Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis Practical Life di Homeschooling Tunggal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 680–692. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1492>
- Yulianti, N. (2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Mental Siswa di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4*(3), 1877–1882. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>